



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TINDAKAN *SUCTION* PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN PENURUNAN KESADARAN YANG MEMILIKI MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

LENY MARDIANA, S.Kep

04064882427027

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TINDAKAN *SUCTION* PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN PENURUNAN KESADARAN YANG MEMILIKI MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH:

LENY MARDIANA, S.Kep

04064882427027

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leny Mardiana, S.Kep

NIM : 04064882427027

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025



Leny Mardiana, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : LENY MARDIANA
NIM : 04064882427027
JUDUL : PENERAPAN TINDAKAN *SUCTION* PADA PASIEN
PNEUMONIA DENGAN PENURUNAN KESADARAN YANG
MEMILIKI MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF**

PEMBIMBING KARYA ILMIAH AKHIR:

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LENY MARDIANA
NIM : 04064882427027
JUDUL : PENERAPAN TINDAKAN *SUCTION* PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN PENURUNAN KESADARAN YANG MEMILIKI MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

PENGUJI I

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


(.....)

PENGUJI II

Hikayati, S.Kp., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025
Leny Mardiana, S.Kep

**PENERAPAN TINDAKAN *SUCTION* PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN PENURUNAN KESADARAN YANG MEMILIKI MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

xiv+ 51 Halaman + 6 Tabel + 1 Skema + 9 Lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: Pneumonia adalah penyakit infeksi pernapasan dengan peradangan pada kantung udara di salah satu atau kedua paru-paru yang disebabkan oleh agen infeksius seperti bakteri, virus dan jamur. Kondisi pasien dengan pneumonia dan penurunan kesadaran mengakibatkan refleks batuk menjadi lemah atau hilang sehingga sekret tidak dapat dikeluarkan secara spontan. Hal ini meningkatkan risiko obstruksi jalan napas, hipoventilasi dan penurunan saturasi oksigen. Tindakan penanganan kondisi pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat diberikan intubasi, penggunaan ventilator, terapi oksigen dan tindakan *suction*. Dalam intervensi keperawatan menggunakan tindakan *suction* yang bertujuan untuk membersihkan sekret dari saluran napas agar kepatenan jalan napas tetap terjaga. **Tujuan:** Menggambarkan pelaksanaan penerapan tindakan *suction* pada pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Metode yang digunakan ialah studi kasus deskriptif pada tiga pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran yang memiliki masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang PICU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan diberikan intervensi tindakan *open* dan *close suction* selama tiga hari dalam satu hari dilakukan sebanyak sepuluh kali dalam satu kali shift. **Hasil:** Setelah diberikan tindakan *suction* kepada ketiga pasien selama tiga hari didapatkan bersihan jalan napas meningkat ditandai dengan produksi sputum menurun, frekuensi napas membaik, dan peningkatan saturasi oksigen pada pasien. **Pembahasan:** Penerapan tindakan *suction* dilakukan untuk mengeluarkan sekret di jalan napas dan menjaga kepatenan oksigenasi tetap adekuat serta memperbaiki saturasi oksigen. Tindakan *suction* efektif dalam menjaga bersihan jalan napas dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci : Penurunan kesadaran, Pneumonia, *Suction*
Daftar Pustaka: 33 (2015-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
STUDY PROGRAM OF NURSING PROFESSION**

**Final Scientific Paper, May 2025
Leny Mardiana, S.Kep**

**THE IMPLEMENTATION OF SUCTION PROCEDURE FOR PNEUMONIA
PATIENTS WITH DECREASED CONSCIOUSNESS AND A NURSING
PROBLEM OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE**

xiv + 51 pages + 6 tables + 1 scheme + 9 attachments

ABSTRACT

Introduction: *Pneumonia is a respiratory infection with inflammation of the air sacs in one or both lungs caused by infectious agents such as bacteria, viruses, or fungi. In pneumonia patients with decreased consciousness, the cough reflex becomes weakened or absent, so secretions cannot be expelled spontaneously. This increases the risk of airway obstruction, hypoventilation, and decreased oxygen saturation. Procedure to handle these conditions can be carried out through intubation, the use of ventilators, oxygen therapy, and suction. The nursing care using suction aims to clear secretions from the airways to maintain airway patency.*

Objective: *To describe the implementation of suction procedure for pneumonia patients with decreased consciousness and ineffective airway clearance problem.*

Method: *This study used a descriptive case approach involving three pneumonia patients with decreased consciousness and ineffective airway clearance problem in the PICU of Dr. Mohammad Hoesin Hospital, Palembang. Open and close suction interventions were administered for three consecutive days, with ten procedures performed per shift.*

Results: *After suction intervention was given to the three patients for three days, airway clearance increased, indicated by decreased sputum production, improved respiratory rate, and increased oxygen saturation of the patients.*

Discussion: *The suction intervention can be carried out to remove secretions in the airway, maintain adequate oxygenation patency, and improve oxygen saturation. It is effective in maintaining airway clearance and increasing oxygen saturation of pneumonia patients with decreased consciousness and ineffective airway clearance problem.*

Keywords : *Decreased consciousness. Pneumonia, Suction*
References : *33 (2015-2024)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga karya ilmiah akhir (KIA) ini dapat selesai dengan judul “Penerapan Tindakan *Suction* Pada Pasien Pneumonia Dengan Penurunan Kesadaran Yang Memiliki Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif”. Karya ilmiah akhir (KIA) ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji II yang juga ikut turut serta dalam memberikan masukan serta saran untuk menyempurnakan laporan karya ilmiah ini
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. Koordinator Program Pendidikan Profesi Ners sekaligus pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, & saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir (KIA) ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan kritik, saran, & masukan dalam menyempurnakan karya ilmiah akhir (KIA) ini.
4. Kak Devinta Ariyani Putri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Ruangan PICU RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama melaksanakan praktik profesi Ners.
5. Orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan penulis serta teman-teman angkatan *coners* 2025 yang telah berjuang bersama dan berbagi ilmu selama menjalani semua stase serta penyusunan karya ilmiah akhir (KIA).
6. RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah menjadi tempat praktik selama pendidikan profesi ners, kepala ruangan dan semua kakak perawat yang telah memberikan izin dan mendampingi selama praktik, serta masukan untuk semua tugas praktik.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir (KIA) ini banyak kekurangan baik dalam isi maupun penulisan sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat membantu dari para pembaca agar karya ilmiah akhir (KIA) ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga karya ilmiah akhir (KIA) ini dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Mei 2025

Leny Mardiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
1. Bagi Pasien	4
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan	4
3. Bagi Profesi Keperawatan	4
4. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
D. Metode Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Pneumonia	6
1. Definisi	6
2. Etiologi	6
3. Patofisiologi.....	7
4. Manifestasi Klinis.....	8
5. Pemeriksaan Penunjang.....	8
6. Penatalaksanaan Medis.....	9
7. Penatalaksanaan Keperawatan.....	10

8.	Komplikasi	10
9.	Prognosis	10
B.	<i>Suction</i>	11
1.	Definisi	11
2.	Indikasi	11
3.	Kontraindikasi	12
4.	Tujuan.....	12
5.	Prinsip <i>Suction</i>	12
6.	Prosedur <i>Suction</i>	13
C.	Konsep Asuhan Keperawatan	14
1.	Pengkajian Keperawatan	14
2.	Diagnosis Keperawatan	15
3.	Intervensi Keperawatan	16
4.	Implementasi Keperawatan	20
5.	Evaluasi Keperawatan	20
6.	<i>Pathway</i> Pneumonia	21
D.	Penelitian Terkait	22
BAB III	ASUHAN KEPERAWATAN	30
A.	Gambaran Hasil Pengkajian.....	30
B.	Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	33
C.	Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	34
D.	Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	37
E.	Gambaran Penerapan <i>Suction</i>	41
BAB IV	PEMBAHASAN.....	42
A.	Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian Terkait	42
B.	Implikasi Keperawatan.....	45
C.	Dukungan dan Hambatan.....	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	47
A.	Kesimpulan	47
B.	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	16
Tabel 2. 2 Analisis PICO	22
Tabel 3. 1 Pengkajian.....	30
Tabel 3. 2 Diagnosis Keperawatan.....	33
Tabel 3. 3 Masalah Keperawatan pada Ketiga Pasien Kelolaan.....	34
Tabel 3. 4 Gambaran Penerapan Suction	41

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Pathway Pneumonia	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2. Pengkajian Pasien Kelolaan I

Lampiran 3. Pengkajian Pasien Kelolaan II

Lampiran 4. Pengkajian Pasien Kelolaan III

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6. Standar Prosedur Operasional (SPO)

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 8. Uji Plagiarisme

Lampiran 9. Jurnal Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Leny Mardiana
TTL : Palembang, 07 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl D.I Panjaitan Lr. Sirah Kampung No.45
Email : lenymardiana07@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK An-Nuuru Palembang	(2006-2007)
SD Negeri 254 Palembang	(2007-2013)
SMP Sriguna Palembang	(2013-2016)
SMA Negeri 4 Palembang	(2016-2019)
S1 Prodi Keperawatan Universitas Sriwijaya	(2019-2024)
S1 Profesi Ners Universitas Sriwijaya	(2024-2025)

C. Riwayat Organisasi

Anggota Muda Divisi Kardinal TBM Sriwijaya	(2020-2021)
Sekretaris Divisi Kardinal TBM Sriwijaya	(2021-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia adalah penyakit paru-paru yang disebabkan oleh mikroorganisme. Gejala yang muncul ialah demam tinggi, batuk berdahak, napas cepat, serta sesak. Umumnya pada pasien yang terdiagnosa pneumonia yang parah membutuhkan ventilator (Irawan *et al.*, 2019). Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran pada pasien dan menimbulkan akumulasi sekret di alveoli sehingga menyebabkan penurunan saturasi oksigen. Penumpukan sekret ini menyebabkan gangguan bersihan jalan napas, yang secara klinis diidentifikasi sebagai masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif (Aryanti, 2021).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 menunjukkan bahwa pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian dari kematian terbesar di dunia dengan jumlah kasus sebesar 740.000 atau setara dengan 14% dari total kematian di seluruh dunia. Berdasarkan data *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) tahun 2024, sebagian besar orang yang terkena pneumonia di Amerika Serikat adalah orang dewasa. Data CDC menunjukkan lebih dari 41.000 orang meninggal karena pneumonia di Amerika Serikat selama tahun 2022. Di Amerika Serikat, pneumonia terkait ventilator merupakan salah satu penyebab kematian pada pasien dengan angka kematian sebesar 13%. Di Eropa, angka kematian pneumonia terkait ventilator ini adalah 19,2% dan angka kematian pneumonia terkait ventilator lanjut sebesar 31,4% (Wu *et al.*, 2019). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kejadian pneumonia mengalami peningkatan menjadi 2%, dan angka kejadian tertinggi di provinsi Papua sebesar 3,6%, provinsi Bengkulu sebesar 3,4%, dan Papua Barat sebesar 2,9% (Kementerian Kesehatan, 2019).

Masalah bersihan jalan napas tidak efektif mengacu pada ketidakmampuan untuk membersihkan sekret atau penyumbatan jalan napas untuk mempertahankan patensi jalan napas (Tim Pokja DPP PPNI, 2016). Pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran yang dirawat di ruang intensif merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap gangguan pernapasan. Kondisi penurunan kesadaran menyebabkan refleks batuk menjadi lemah atau bahkan hilang, sehingga sekret pada saluran napas tidak dapat dikeluarkan secara spontan. Hal ini meningkatkan risiko obstruksi jalan napas, hipoventilasi, dan gangguan pertukaran gas yang dapat menyebabkan penurunan saturasi oksigen (Darsini, 2021). Ada beberapa tindakan penanganan darurat untuk pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan memiliki masalah bersihan jalan napas yaitu, intubasi, penggunaan ventilator, terapi oksigenasi dan melakukan tindakan *suction*.

Dalam praktik keperawatan, tindakan *suction* bertujuan untuk membersihkan sekret dari saluran napas agar kepatenan oksigenisasi tetap adekuat. Tindakan ini efektif dalam memulihkan kepatenan jalan napas dan meningkatkan saturasi oksigen darah, khususnya pada pasien dengan gangguan neurologis atau infeksi pernapasan seperti pneumonia (Fitriani & Hardinsyah, 2023). Pada penelitian Apui *et al* (2023), menunjukkan adanya perubahan saturasi oksigen pada pasien yang mengalami penurunan kesadaran di Ruang ICU RSD dr. H. Soemarno Sostroatmodjo artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada tindakan *suction*. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Hardinsyah (2023) bahwa tindakan *suction* mampu meningkatkan saturasi oksigen secara signifikan pada pasien yang mengalami obstruksi jalan napas akibat akumulasi sekret, khususnya pada pasien dengan pneumonia berat. Lebih lanjut hasil penelitian Sari & Ikbali (2019), bahwa tindakan *suction* dapat meningkatkan saturasi oksigen pada pasien penurunan kesadaran di ruang ICU.

Perawatan pada pasien di ruang ICU membutuhkan perawat yang profesional untuk menjalankan proses keperawatan yang optimal. Perawat harus memperhatikan prosedur dari intervensi yang diberikan. Dalam prosedur tindakan *suction* perawat harus memperhatikan beberapa hal seperti, saturasi oksigen, hiperoksigenasi, serta durasi *suction* (Fitriani & Hardinsyah, 2023).

Berdasarkan kondisi pasien yang ditemukan di ruang PICU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang bahwa mayoritas pasien mengalami penurunan kesadaran dan memiliki pneumonia. Kondisi ini mengakibatkan penumpukan sekret pada pasien dan pasien tidak bisa mengeluarkan secara spontan. Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya obstruksi jalan napas dapat dilakukan tindakan *suction* pada pasien. Terdapat prinsip 3A dalam tindakan *suction* yaitu asianotik, aseptik, dan atraumatik. Tindakan *suction* yang dilakukan terlalu sering atau dengan tekanan tinggi dapat menyebabkan iritasi saluran napas. Oleh karena itu, penting bagi perawat untuk menilai kebutuhan tindakan berdasarkan bukti klinis yang ada (Mahendra, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan studi kasus untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukan analisis ini adalah melakukan asuhan keperawatan dengan menyeluruh dan memberikan intervensi sesuai dengan *evidence based* dalam menangani pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran asesmen atau sistematis pengumpulan data pada pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.
- c. Memberikan gambaran intervensi keperawatan pada pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.

- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.
- e. Memberikan gambaran evaluasi asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran dengan kriteria hasil bersihan jalan napas meningkat ditandai dengan produksi sputum menurun, frekuensi napas membaik, dan peningkatan saturasi oksigen pada pasien di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.
- f. Memberikan gambaran *Evidence Based* pada lingkup keperawatan gawat darurat terkait penerapan tindakan *suction* pada pasien pneumonia dengan penurunan kesadaran yang memiliki masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RSMH Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga dan pasien yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif tentang tindakan keperawatan yang berpengaruh pada gejala atau keluhan yang dialami pasien.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis terkait tindakan *suction* pada pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai upaya peningkatan pengetahuan tentang pasien pneumonia dan penurunan kesadaran dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

D. Metode Penulisan

Metode yang digunakan pada penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi pada Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSMH Palembang.
- b. Melakukan analisis masalah pasien secara teoritis berdasarkan penelitian dan literatur untuk memberikan perawatan yang tepat.
- c. Menggunakan *form* asuhan keperawatan gawat darurat yang berisi pengkajian atau pengumpulan data, analisis data, penegakkan diagnosis, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien.
- d. Menegakkan diagnosis keperawatan dengan pedoman SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), rencana tindakan dan implementasi keperawatan berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia), serta tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
- e. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien yang memiliki masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) dengan memberikan intervensi keperawatan berupa *suction* dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Lung Association. (2024). *Pneumonia*.
- Apui, S. S., Wiyadi, W., & Arsyawina, A. (2023). Pengaruh Tindakan Suction Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsd Dr. H. Soemarno Sostroatmodjo. *Aspiration of Health Journal*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i1.84>
- Ariadi, A. (2023). *Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida Karbamat Dan Organofosfat Pada Petani Bawang Merah Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2022*
- Aryanti, T. (2021). *Pengaruh Fisioterapi Dada terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia*. Jurnal Kesehatan Notokusumo. Retrieved from <https://jurnal.stikesnotokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/193>
- Aulia, D. (2024). *Asuhan keperawatan pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di rsud dr. Kanujoso djatiwibowo balikpapan*.
- Darsini, I. (2021). *Pengaruh Suction terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien Penurunan Kesadaran di ICU*. Repositori Universitas Sriwijaya. Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id/130399>
- Dewi, S. A., Septimar, Z. M., & Dewi, E. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Dengan Pemberian Intervensi Tindakan Closed Suction Terpasang Ventilator Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RS An-Nisa Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(7), 244–250.
- Fitriani, D., & Hardinsyah. (2023). *Efektivitas Suction terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien dengan Gangguan Jalan Nafas*. Jurnal Media Keperawatan Poltekkes Makassar. <https://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/view/3077>
- Jain, V., Vashisht, R., Yilmaz, G., & Bhardwaj, A. (2023). *Pneumonia Pathology*. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- Irawan, R., Reviono, & Harsini. (2019). *Respirologi Indonesia*. *Journal of The Indonesian Society of Respiriology*, Vol. 39(1), 44-53.
- Jodjana, E., & Adja, Y. M. I. W. O. (2022). Sindrom Guillain-Barre dengan Komplikasi (Gagal Nafas, Henti Jantung dan Sepsis). *Aksona*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.20473/aksona.v1i2.147>
- Koontalay, A., Sangsaikaew, A., & Khamrassame, A. (2020). Effect of a clinical nursing practice guideline of enteral nutrition care on the duration of

mechanical ventilator for critically ill patients. *Asian nursing research*, 14(1), 17-23.

Kristiani, A. H., Riani, S., & Supriyono, M. (2020). Analisis Perubahan Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Pernafasan Pada Pasien Dengan Ventilator Yang Dilakukan Suction Diruang Icu Rs Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 504. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.811>

Larasati, D. I., & Ismoyowati, T. W. (2024). Case Report: Bridging Exercise Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Dengan Cva Non Hemorage Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Icu Rumah Sakit Swasta Yogyakarta. *Sby Proceedings*, 4(1), 368-373.

Mahendra, B. (2022). *Closed Suction System pada Pasien dengan Ventilator untuk Menjaga Saturasi Oksigen*. Repositori Poltekkes Bengkulu. Retrieved from <https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/3113>

Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.

Pasrija, D., & Hall, C. A. (2020). *Airway suctioning*.

Putri, A., Amalia, R., & Ahyana, A. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Tn. T Dengan Guillain Barre Syndrome: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 8(3).

Putri, Tri, dan Yuyun. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa. *Ners Jurnal Keperawatan*, 12(2), Oktober 2016, (Hal.131-142).

Ramelina, A. S., & Sari, R. (2022). Pneumonia pada Perempuan Usia 56 Tahun: Laporan Kasus. *Continuing Medical Education*, 712–719.

Risnawati., Herman A., Kurniawan, F., Shafwan, A., Harmanto., Njakatara, U., & Armayani,. (2023). Dokumentasi Keperawatan. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

RSUP Dr. Mohammad Hoesin. (2019). *Standar Prosedur Operational Klinis Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin*.

Sari, R. P., & Ikbali, R. N. (2022). Pengaruh Tindakan Suction Terhadap Perubahan Diruangan Icu Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2019. 1(1), 50–57.

Sattar, S. B. A., Nguyen, A. D., & Sharma, S. (2024). Bacterial pneumonia. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.

- Sinha, V., Semien, G., & Fitzgerald, B. M. (2023). Surgical Airway Suctioning. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- Subanada, I. B., & Purniti, N. P. S. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pneumonia bakteri pada anak. *Sari Pediatri*, 12(3), 184-9.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2016). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2016). Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Edisi 1. Jakarta: PPNI.
- Togubu, F. N., Korompis, G. E. C., & Kaunang, W. P. J. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(3).
- Vikario Zein, N., Basuki, D., & Meuthia Pratiwi, R. (2023). *Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rsu Anwar Medika Krian Sidoarjo*.
- Widyawati, S. (2020). *Studi Literatur: Asuhan Keperawatan pada Pasien Dewasa Pneumonia dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas*.
- Wulan, E. S., & Huda, N. N. (2022). Pengaruh Tindakan Suction Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang di Rawat Diruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD RAA Soewondo Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 9(1), 22–33.